

## ABSTRAK

*Muzāra'ah* adalah sebuah bentuk kerjasama antara pemilik lahan dan petani penggarap dengan perjanjian bahwa hasilnya akan dibagi antara pemilik tanah dan penggarap menurut kesepakatan bersama, sedangkan biaya dan benihnya dari pemilik lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian konsep *muzāra'ah* pada praktik *Dhu'um Labengan* tanaman tembakau di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif untuk jenis penelitian lapangan bersifat deskriptif analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah dikumpulkan disusun dan dianalisis dengan mengumpulkan data tentang praktik *Dhu'um Labengan* tanaman tembakau di Desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Dari hasil penelitian terhadap praktik *dhu'um labengan* tanaman tembakau di desa Duko Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dapat disimpulkan bahwa praktik kerjasama sudah sesuai dan dapat dikatakan sah, karena sudah memenuhi rukun dan syarat sah akad *muzāra'ah*, serta sudah menjadi adat kebiasaan di Desa Duko Timur. Namun dalam hal pembagian hasilnya tidak sesuai syari'at Islam, karena terdapat unsur ketidakadilan. Serta penanggungan kerugian jika gagal panen bisa dikatakan bertentangan dengan para Jumhur Ulama, karena pada praktiknya jika terjadi kerugian maka yang menanggung adalah salah satu pihak saja, sehingga ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.

**Kata Kunci:** Akad, *Muzāra'ah*, *Dhu'um Labengan*.

## ABSTRACT

*Muzāra'ah* is a form of cooperation between the landowner and the cultivator farmer with an agreement that the proceeds will be divided between the landowner and the cultivator farmer according to a mutual agreement, while the cost and seeds are from the landowner. This study aims to determine the suitability of the *muzara'ah* concept to the cooperative practice *dhu'um labengan* of tobacco plant management in Duko Timur village Larangan district Pamekasan regency.

This research is a type of qualitative research for the type of field research is descriptive analysis. The data collection methods used in this study are interview and documentation methods. Then the data that has been collected is compiled and analyzed by collecting data on cooperative practices *dhu'um labengan* for tobacco crop management in the Duko Timur village Larangan district Pamekasan regency.

From the results of research on the collaborative practice *dhu'um labengan* of tobacco plant management in Duko Timur village Larangan district Pamekasan regency it can be concluded that the practice of the cooperation agreement is appropriate and can be said to be valid, because it has fulfilled the pillars and legal requirements of the *muzāra'ah* contract, and it has become a customary in the village of Duko Timur. However, in terms of the division of the results, it is not in accordance with Islamic law, because there is an element of injustice. As well as the insuring of losses in case of crop failure can be said to be contrary to the Jumhur ulama, because in practice if there is a loss, the bearer is only one of the parties, so that there is one party who feels aggrieved.

**Keywords:** Contract, *Muzāra'ah*, *Dhu'um Labengan*.

